

BAB III

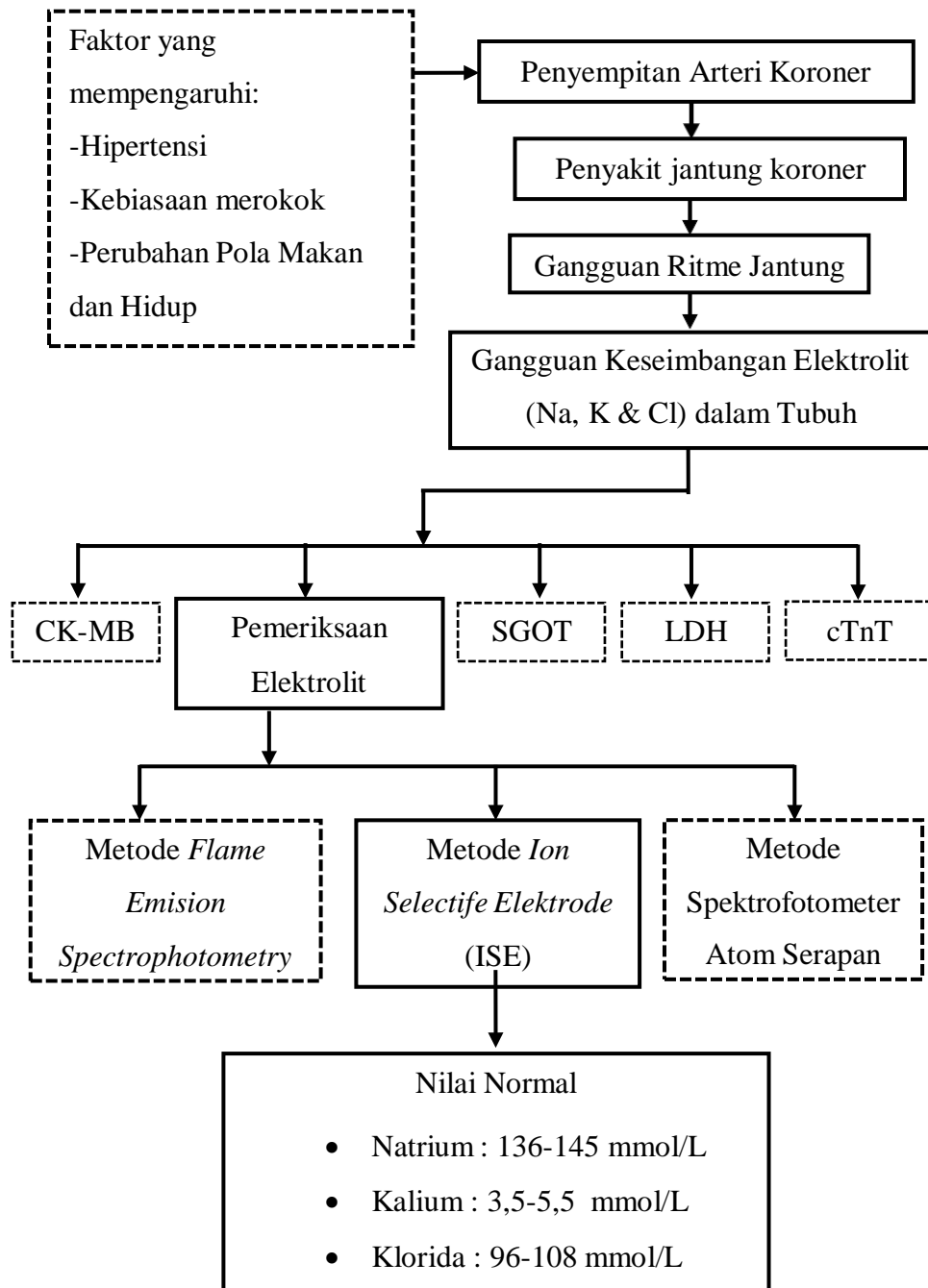
KERANGKA KONSEP

A. Dasar Pemikiran

Penyakit jantung koroner merupakan suatu gangguan atau kelainan yang terjadi pada organ jantung yang dapat mengakibatkan gangguan fungsional yang berupa penyempitanan arteri koroner, penyempitan terjadi pada dinding nadi koroner karena adanya endapan lemak sehingga suplai darah dan oksigen menuju jantung menjadi terganggu. Faktor yang mempengaruhi terjadinya penyakit jantung koroner yaitu komplikasi penyakit seperti hipertensi, kebiasaan merokok, hingga diabetes melitus serta perubahan pola hidup, pola makan dan stress dapat menjadi pemicu terjadinya penyakit jantung koroner. Dan membuat kadar elektrolit dalam tubuh menjadi tidak seimbang. Untuk menunjang hasil diagnosa penyakit jantung koroner terdapat beberapa parameter pemeriksaan seperti CK-MB, SGOT, LDH, cTnT hingga Pemeriksaan kadar elektrolit dalam tubuh.

Elektrolit diperlukan untuk memelihara potensial elektrokimiawi membran sel yang dapat mempengaruhi fungsi saraf, otot, serta aktivitas sel dan berbagai proses metabolik lain. Pemeriksaan elektrolit yang sering diminta oleh para klinisi untuk menilai keseimbangan kadar elektrolit dalam tubuh serta menilai kerja metabolisme di dalam tubuh adalah pemeriksaan natrium (Na) dengan nilai rujukan 136-145 mmol/L, kalium (K) dengan nilai rujukan 3,5-5,5 mmol/L, dan klorida (Cl) yang mempunyai nilai rujukan 96-108 mmol/L. Terdapat 3 metode dalam pemeriksaan kadar elektrolit yaitu metode *Flame Emission Spectrophotometry*, metode *Ion Selective Electrode (ISE)*, serta metode spektrofotometer atom serapan. Dan yang paling umum digunakan yaitu metode *Ion Selective Electrode (ISE)*.

B. Kerangka Pikir



Keterangan :

Variabel yang diteliti :

Variabel yang tidak diteliti :

C. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*Independent variabel*) dalam penelitian ini yaitu pasien Penyakit Jantung Koroner.
2. Variabel terikat (*Dependen variabel*) dalam penelitian ini yaitu Pengukuran Kadar Elektrolit

D. Defenisi Operasional dan Kriteria Objektif

1. Defenisi Operasional

a) Penyakit Jantung Koroner

Yang dimaksud dengan penyakit jantung koroner (PJK) dalam penelitian ini adalah responden yang memiliki riwayat penyakit jantung di BLUD Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara.

b) Pengukuran Kadar Elektrolit

Elektrolit merupakan salah satu parameter untuk mengetahui gangguan keseimbangan cairan dalam tubuh yang berkaitan dengan fungsi jantung serta potensial elektrokimiawi jantung. Menggunakan metode *ion selective electrode* (ISE) dengan sampel serum.

2. Kriteria Objektif

a) Nilai Normal

- Natrium : 136-145 mmol/L
- Kalium : 3,5-5,5 mmol/L
- Klorida : 96-108 mmol/L